

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena zaitun kini sudah tidak asing lagi di telinga kita tentang bagaimana khasiat-khasiat dan keistimewaannya. Zaitun juga merupakan salah satu tumbuhan yang menghasilkan banyak manfaat, dunia sekarang telah banyak melirik zaitun untuk dijadikan bahan pokoknya entah itu dari segi kesehatan ataupun kuliner.¹ Dalam dunia sains zaitun hari ini telah terbukti sebagai zat yang mampu memberikan kesehatan secara maksimal bahkan dunia kosmetik pun telah banyak membuat produk-produk yang terbuat dari zaitun.² tidak sedikit orang-orang yang menjadi konsumen dari produk-produk berbahan zaitun ini, karena khasiat dan manfaat yang begitu maksimal, sehingga bisnis zaitun sangat banyak dikelola oleh orang-orang.

Agama kita yaitu agama Islam sangat memperhatikan pola hidup kita sampai dijelaskan tentang kesehatan baik yang zahir maupun yang batin, pada kesehatan zahir itu diatur dalam persoalan makanan yang akan kita konsumsi dan kemudian berpengaruh terhadap kesehatan batin kita oleh karenanya kita sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, dan disini peneliti akan memberikan sedikit bocoran tentang zaitun yang sangat cocok digunakan untuk kesehatan dzahir kita karena melakukan peninjauan terhadap kesehatan merupakan suatu hal yang dianjurkan dalam agama kita yakni Islam.

Kita sangat tidak menyadari pentingnya kesehatan jika belum merasakan sakit atau belum melihat keluarga, kerabat yang jatuh sakit, oleh karena itu didalam masalah yang diangkat disini juga guna untuk membangun kesadaran para pembaca tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui sunnah-sunnah Nabi dengan motif pola hidup sehat ala nabi dengan menggunakan objek kajian buah zaitun.

¹ Edutainment Trans7 Official, *Si Unyil, Beribu Manfaat Minyak Zaitun Bikin Makanan Makin Enak*, <https://youtu.be/WcS3PKxmobQ>, diakses, 22 Juni 2021.

² Astriana Gemiati, 7 Produk Skincare Berbasis Olive Oil Pilihan Cosmo, <https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/6/2018/14238/7-produk-skincare-berbasis-olive-oil-pilihan-cosmo>, diakses, 22 Juni 2021.

Zaitun juga merupakan salah satu tanaman yang sangat terkenal sampai ke penjuru dunia, dan zaitun juga telah diketahui oleh orang-orang kuno sebagai tanaman berkhasiat tinggi dan memiliki banyak sekali manfaat, ini menunjukkan bahwa banyaknya nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada kita.

Banyak orang yang menanam pohon zaitun guna untuk sebagai pengobatan, alat tukar, dan bahkan kayunya bisa dipakai sebagai kayu bakar untuk memasak, buahnya bisa menghasilkan minyak yang kemudian minyak itu bisa digunakan sebagai pengobatan.³ Maupun di oles pada kulit atau rambut untuk mencerahkannya

Keistimewahan buah zaitun didasarkan pada Alquran dan hadis-hadis Nabi bahwa zaitun merupakan buah yang dapat menyembuhkan penyakit, oleh karena itulah hadis Nabi yang membahas tentang pengobatan dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yang pertama, hadis yang mendorong praktik pengobatan dan prinsip-prinsip kesehatan. Kedua, hadis-hadis yang berisi praduga Nabi tentang masalah dan kesehatan serta proses untuk pengobatannya baik secara medis ataupun spritual. Ketiga, hadis yang berkaitan dengan metode atau ilmu pengobatan Nabi.⁴

Di zaman Nabi zaitun masih dikonsumsi secara alami berbeda dengan sekarang zaitun yang masuk dalam produk-produk bermerek sudah terkontaminasi dengan bahan-bahan kimia, hal ini tidak menjadi problem bagi para konsumen produk zaitun. Dalam hadis nabi dikatakan yang artinya:

Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdullah bin Isa dari 'Atha' bukan Ibnu Abu Rabbah, dari Abu Usaid Al Anshari, dia berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Konsumsilah oleh kalian minyak (zaitun), jadikanlah juga sebagai lauk, dan pakailah juga sebagai minyak, karena sesungguhnya ia berasal dari pohon yang diberkahi"

Dari hadis di atas kita ketahui bahwa mengonsumsi buah/minyak Zaitun adalah sunah, itu adalah salah satu menu makanan Nabi. Dari sinilah kita bisa mealakukan pola hidup sehat dengan mengonsumsi obat-obatan yang halal, buah zaitun juga dapat dikonsumsi oleh orang yang sehat guna mencegah penyakit yang dating

³ Ahmad Salim Badwilan, *Manfaat Minyak Zaitun*, (Surakarta: Thibbia, 2010) hal 20.

⁴ Fazlur Rahman, *Etika Pengobatan Islam* (Bandung: Mizan, 1999), hal. 57.

Berbicara soal pengobatan, Nabi terkadang mengkorelasikan antara pengobatan melalui tabib (dokter) dan pengobatan langsung kepada Allah dengan menggunakan ayat-ayat Alquran, disebutkan juga didalam Alquran tentang dasar makanan yang ideal dan menyehatkan tubuh. Islam juga sangat menjaga makanan yang baik dan jauh dari zat-zat yang berbahaya, muda digunakan, dan mudah diperoleh atau tidak membebani manusia dalam menyiapkannya. Islam juga sangat membolehkan setiap sesuatu yang lezat berupa buah-buahan, sayur-sayuran, biji-bijian, dan tumbuhan.⁵

Ada satu cerita yang mana kala itu sedang turun hujan lebat yang mengakibatkan banjir bandang, yang mana pada waktu itu nabi Nuh terombang-ambing di kapalnya, lalu datanglah seekor burung merpati yang menghampiri nabi Nuh yang mana burung merpati itu membawa ranting pohon zaitun yang dipakai untuk menyelamatkan nabi Nuh dari derasnya banjir kemudian merpati itu memberi petunjuk tentang adanya daratan. Yang mana pada kejadian tersebut yang melibatkan batang dan daun zaitun memerankan tanda keamanan dan ketentraman.⁶

Nabi sangat menyukai makanan dan minuman yang halal dan banyak mengandung gizi, telah dijelaskan di dalam Alquran bahwasanya pohon zaitun adalah salah satu pohon yang diberkahi.⁷

Di zaman sekarang banyak orang yang melakukan pengobatan dengan mengkonsumsi obat-obatan yang bahannya sebagian mengandung zat yang diharamkan dalam Agama Islam, sehingga mereka tidak menyadari bahwasanya obat-obatan alami ala Nabi saw. lebih manjur dan sangat terjamin untuk kesehatan.

Zaitun merupakan pohon yang penuh berkah. Pohon zaitun juga selalu hijau sepanjang tahunnya, zaitun juga merupakan pohon yang buahnya mengandung minyak. Tinggi pohon zaitun juga tdk terlalu tinggi, kurang lebih 3 meteran, daunnya berwarna hijau terang, dan buah yang asak juga berwarna khas yaitu ungu kehitaman. Zaitun amat dengan vitamin A, B1, B2, C, D, E, K, dan zat besi. Buah

⁵ Hasan Raqith, *Hidup Sehat Cara Islam* (Bandung: Marja, 2006), hal 23.

⁶ Kementerian Agama RI, *Tumbuhan Dalam Perspektif Alquran dan Sains*. hal 60.

⁷ Najamuddin Muhammad, *Mukjizat Makanan & Minuman Kesukaan Rasulullah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012) hal 100.

zaitun sangat istimewa dan menjadi salah satu pohon yang di beri umur panjang.⁸

Bahkan Allah bersumpah di dalam Alquran yang artinya:

*“Demi buah tin dan zaitun, dan demi Bukit Sinai”.*⁹ (Al-Tin/95 : 1-2)

Didalam tafsir Al-Qurthubi, seperti yang dikutip oleh badwilan, disebutkan bahwa Ibnu Abbas Berkata *“pohon zaitun mengandung berbagai manfaat. Minyaknya dijadikan sebagai bahan bakar lampu, lauk pauk, dan lulur. Tidak ada satupun bagian dalam pohon zaitun yang tidak berguna, semua memiliki manfaat, bahkan abunya bisa dipakai mencuci kain sutera.”*¹⁰

Disebutkan juga didalam Tafsir Al-Jalalain, *“dari pohon zaitun yang sudah diberkahi, bukan timur ataupun barat, maksudnya pohon ini tumbuh di tengah-tengah (antara timur dan barat).”* Tursina adalah tempat tumbuhnya zaitun yakni tidak teruntuk wilayah timur saja, sehingga disebut *syarqiyah*. Dan tidak juga untuk wilayah barat saja, sehingga disebut *gharbiyyah* (timur dan barat).¹¹

Allah SWT juga menyebut zaitun bersemaan dengan sederet nikmat yang dikaruniakan pada kita, di dalam Tafsir At-Thobari seperti yang telah dikutip oleh Prof Dr. Said Hammad disebutkan bahwa *“ibnu abbas berkata, dalam zaitun terdapat banyak skali manfaat dan dapat menghasilkan minyak. Zaitun merupakan lauk pauk. Zaitun juga dapat digunakan sebagai penyamak kulit untuk mrnjadi bahan bakar. Semua yang terkandung dalam zaitun pastinya banyak manfaat.*

Oleh karena itu saya sebagai peneliti keistimewaan buah zaitun, akan menggali hadis-hadis yang membahas tentang keistimewahan zaitun dengan menggunakan metode-metode sains, saya juga sebagai peneliti, ingin mengenal apa yang sudah menjadi keistimewaan dalam buah zaitun itu sendiri, misalkan dari segi pengobatan, kecantikan, mencegah dari penyakit-penyakit lain, dll.

⁸ Ahmad Salim Badwilan, *Manfaat Minyak Zaitun*, (Surakarta: Thibbia, 2010), hal 2.

⁹ Alquran Terjemahan Kementrian Agama Republik Indonesia, At-Tin/95, 1-2.

¹⁰ Badwilan, *Manfaat Minyak Zaitun*, hal 8.

¹¹ Badwilan, *Manfaat Minyak Zaitun*, hal 9.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, terlihat bahwa dalam hadis itu tidak ada penjelasan secara rinci mengenai keberkahan zaitun dari sudut pandang sains. Oleh karena itu, penulis mengajukan pertanyaan penelitian berikut:

1. Apa saja hadis-hadis tentang keistimewaan buah zaitun dan bagaimana kualitasnya?
2. Bagaimana keistimewaan buah zaitun dalam hadis menurut tinjauan sains?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan beberapa hadis yang membahas tentang zaitun dan kualitasnya.
2. Untuk membuktikan khasiat dari keistimewaan zaitun dalam hadis Nabi menggunakan pendekatan sains.

D. Manfaat penelitian

Manfaat teoritis pada penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan papra pembaca khususnya pada peneliti sendiri agar sama kita mengetahui khasiat dari dari zaitun ini ada banyak dan memiliki nilai keberkahan sendiri.

Manfaat praktis pada penelitian ini sangat berpengaruh penting untuk masyarakat yang mengkonsumsi zaitun maupun yang memproduksi, guna utuk menjadi bahan kesadaran akan banyaknya khasiat dan keberkahan dari zaitun.

E. Kerangka berfikir

Dalam penelitian ini zaitun dijadikan sebagai obyek yang akan diteliti seusai apa yang ada pada hadis-hadis Nabi melalui pendekatan sains, disini peneliti menguraikan zaitun yang sudah dijadikan sebagai bahan kosmetik, pengobatan, dan kuliner, dalam kajian ini sains sangat mampu menjawab khasiat dari zaitun sesuai apa yang ada pada hadis Nabi.

Zaitun juga menjadi salah satu jenis tumbuhan yang diberkahi.¹² Sains adalah ilmu atau pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia fisik, termaksud didalamnya, Botani, Fisika, Geologi, Kimia dan sebagainya.¹³

¹² Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, *At-Tin* [95] : 1- 2

¹³ Kbbi, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/sains.html>, diakses, 21 Juni 2021

Terdapat hadis-hadis tentang Zaitun yang sangat menarik untuk dikaji para ilmuwan sains dan hadis itu berkedudukan sahih, menurut pandangan para ulama zaitun merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki banyak manfaat dan menjadi salah satu pohon yang diberkahi Allah SWT.

Zaitun merupakan salah satu tumbuhan yang masuk dalam sejarah Nabi saw. zaitun dijadikan oleh nabi sebagai pengobatan dan perawatan tubuh.¹⁴ dengan zat-zat yang ada pada buah zaitun mampu menjadi alasan Nabi untuk menjaga kesehatannya dengan cara mengkonsumsinya. sebagaimana dalam hadis nabi dikatakan:

أَخْبَرَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى عَنْ عَطَاءٍ وَوَلَيْسَ بَابِنِ أَبِي رَبَاحٍ
عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا الزَّيْتِ وَأَتْتَدِمُوا
بِهِ وَأَدَّهِنُوا بِهِ فَإِنَّهُ يُخْرِجُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ

Artinya:

Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdullah bin Isa dari 'Atha' bukan Ibnu Abu Rabbah, dari Abu Usaid Al Anshari, dia berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Konsumsilah oleh kalian minyak (zaitun), jadikanlah juga sebagai lauk, dan pakailah juga sebagai minyak, karena sesungguhnya ia berasal dari pohon yang diberkahi"

Secara ilmu ma'anil hadis dari pernyataan hadis diatas ditegaskan bahwa zaitun adalah tumbuhan yang menjadi rekomendasi untuk dijadikan pengobatan, kecantikan, lauk pauk, karena Pohon zaitun tumbuh tumbuh dipuncak, zaitun mendapat sinar matahari dari waktu terbit hingga tenggelamnya matahari, sehingga pohon zaitun subur dan menghasilkan banyak minyak yang baik, jika diminum zaitun bermanfaat untuk menguatkan ingatan, meperlancar pencernaan, membantu masalah haid, menghilangkan racun pada tubuh, mencegah dari penyakit kanker, menurunkan kadar gula dan kolestrol, mencegah penyakit kencing manis, dan masi banyak khasiat lainnya untuk kesehatan manusia.¹⁵

¹⁴ Muhammad Bin Ismail al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* No. 1444.

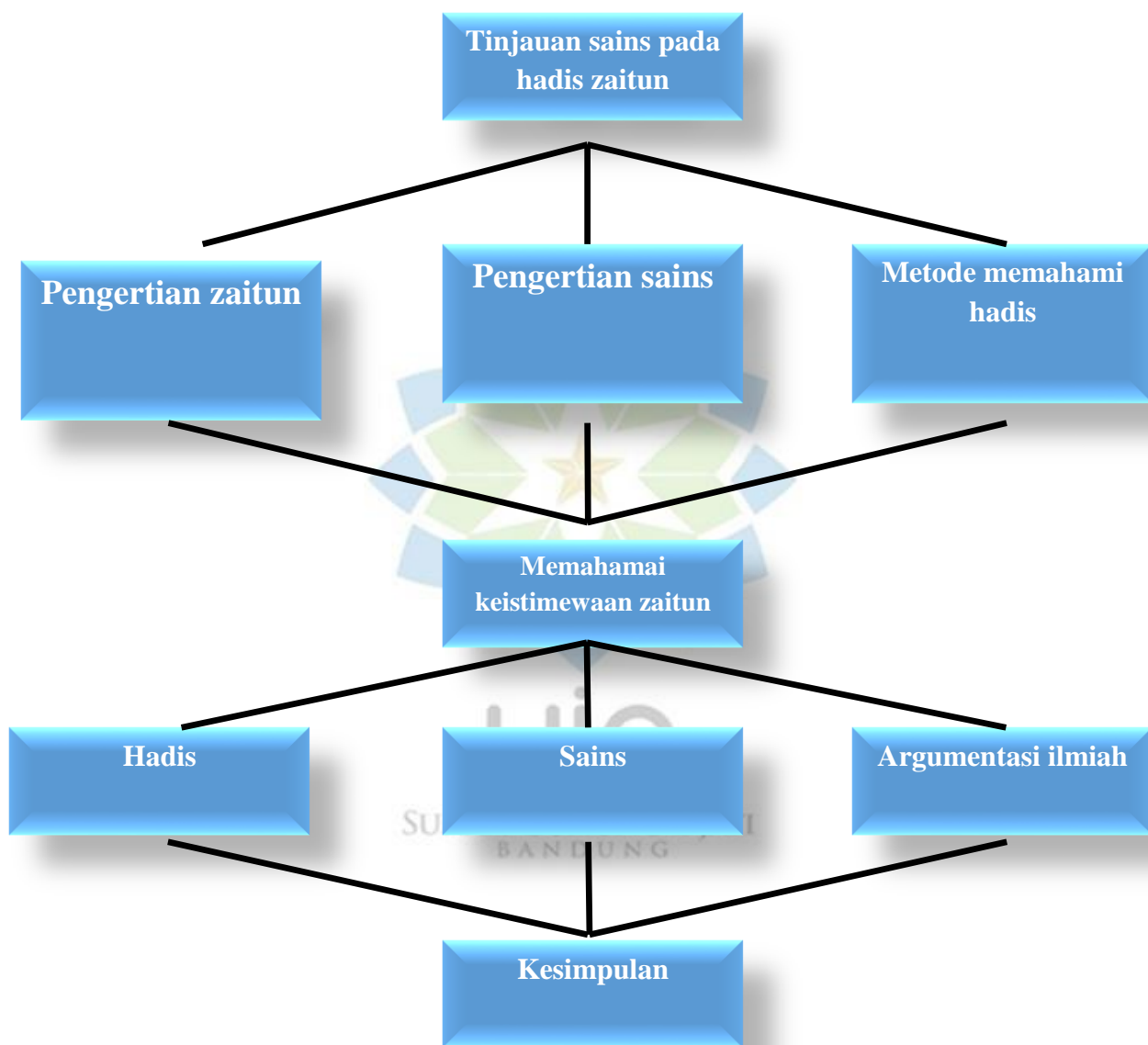
¹⁵ Cal Orey, *Khasiat Minyak Zaitun Resep Umur Panjang Ala Mediterania*, (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2008) hal. 60.

Ma'anil hadis adalah ilmu yang membahas prinsip-prinsip metodologi (proses dan prosedur) memahami hadis nabi, sehingga hadis tersebut dapat dipahami maksud dan isi kandungannya secara tepat dan proporsional.

Didalam ilmu kesehatan, zaitun sangat banyak mengandung vitamin dan sangat bergizi untuk pengobatan dari beberapa penyakit, seperti mencegah penyakit kanker, menurunkan darah tinggi, zaitun juga baik untuk ibu yang sedang menyusui, dan beberapa penyakit lainnya.



SKEMA KERANGKA BERFIKIR



F. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, yang harus diperhatikan adalah dukungan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, tetapi dalam membuat sebuah penelitian bermaksud untuk menghindari kesamaan dalam penyusunan skripsi, maka penulis harus mengulas tinjauan-tinjauan karya tulis. Kemudian, dari hasil tinjauan tersebut akan dijadikan sebuah rujukan bagi penulis guna untuk tidak ada kesamaan dalam pendekatannya.

Beberapa hasil karya tulis sebelumnya yang berkaitan dengan apa yang saya teliti saat ini:

1. Skripsi karya Fitriani Sinta S.Ag, UIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul *keistimewaan minyak Zaitun dalam pengobatan*, skripsi ini membahas tentang cara pengobatan ala Nabi Saw menggunakan zaitun.

Kesimpulan dari skripsi karya Fitriani diatas yaitu tentang bagaimana cara kita mampu menghidupkan poin-poin sunna seperti menggunakan zaitun pada zaman sekarang ini.

Hubungannya atara judul skripsi yang saya teliti dengan skripsi karya Fitriani ini terletak pada zaitun digunakan sebagai obat-obatan, dalam penjelasan sainsnya jelas terbukti bahwasanya zaitun memiliki banyak khasiat.

2. Skripsi karya Nur Falah Fauziah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang berjudul *Hadis Zaitun Perspektif Ahli Kesehatan Dan Gizi (Study Syarah Hadis)*, skripsi ini membahas tentang hadis-hadis Nabi yang membicarakan tentang zaitun yang kemudian di korelasikan pada ilmu-ilmu kesehatan dan gizi untuk membuktikan kebenaran hadis nabi tentang penggunaan zaitun

Kesimpulan dari skripsi diatas sudah sangat jelas bahwasanya setelah dilakukannya pengkajian hadis tentang zaitun dapat diketahui bahwa zaitun dapat menyembuhkan 70 penyakit.

Hubungannya dengan skripsi yang saya kaji terletak pada pendekatan sainsnya yang mana sama-sama menemukan hasil bahwa zaitun mampu menyembuhkan penyakit atau bisa dijadikan sebagai obat-obatan.

Kesimpulan dari skripsi diatas yaitu bagaimana minyak zaitun mampu

3. Skripsi karya Hamzah Firmansyah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang berjudul *Zaitun dalam pandangan Al-Qur'an dan Sains*,

skripsi ini membahas tentang manfaat Zaitun dari segala aspeknya, mulai dari pahalannya, daunnya, buahnya, hingga minyak yang diperas dari buah tersebut, skripsi ini juga membahas penilaian Al-Qur'an terhadap zaitun dan kemudian membuktikan menggunakan metode-metode sains

Kesimpulan dari skripsi diatas adalah bagaimana cara Alquran memuliakan zaitun dan bagaimana sains juga mampu membuktikan zaitun banyak memiliki khasiat.

Hubungan dari skripsi saya dan skripsi karya Hamzah yaitu pada pendekatan sains, sehingga terbukti bahwasanya memang zaitun adalah tumbuhan yang dimuliakan oleh Allah dan banyak memiliki khasiat.

4. Buku yang berjudul, *Praktek Kedokteran Nabi SAW*, buku ini dikarang oleh Ibnu Qoyim al-Jauziyah, buku ini berisi tentang tata cara nabi dalam melakukan pengobatan pada diri sendiri ataupun utuk para keluarga ataupun sahabat. Dan didalam buku ini juga berisi tentang hikmah yang ada pada pengobatan Nabi yang belum diketahui oleh para kedokteran, akan tetapi dibahas di dalam Alquran dan Sunnah Nabi seperti zaitun.

Kesimpulan dari buku di atas ialah bagaimana cara pengobatan nabi yang hanya menggunakan bahan herbal atau alami yang kemudian mampu untuk menyembuhkan banyak penyakit.

Hubungan antara buku di atas dengan skripsi saya yaitu terletak pada bagian-bagian yang membahas tentang zaitun, yang mana zaitun dijadikan sebagai bahan pokok utama untuk dilakukan terapi kesehatan pada pasien, yang kemudian didalam skripsi saya akan membahas tentang pembuktian sains nya.

5. Skripsi karya Tegar Yudhi Susilo, Universitas Jember, yang berjudul *Khasiat Minyak Zaitun dalam meningkatkan kadar HDL (High Density Lipoprotein) Darah Tikus Wistar Jantan*, skripsi ini membahas tentang Kadar HDL dalam darah Tikus Wistar Jantan yang diberikan hyperlipidemia dan minyak Zaitun.

Kesimpulan dari skripsi di atas yaitu tentang bagaimana minya zaitun sanggup meningkatkan kadar HDL darah tikus wistar jantan yang pada akhirnya terbukti bahwasanya minyak zaitun sanggup untuk menaikkan kadar HDL pada darah tikus

Hubungan antara skripsi saya dengan skripsi di atas adalah tentang bagaimana sains bisa membuktikan khasiat dan keistimewaan dari zaitun itu sendiri sebagai tumbuhan yang diberkahi.

6. Skripsi karya Cindy Lofina, Universitas Sumatera Utara, yang berjudul *formulasi dan uji efek anti aging dari masker peel off yang mengandung minyak Zaitun*, skripsi ini membahas tentang peran sains terhadap problematika pada kulit manusia yang terlalu cepat mengalami penuaan pada kulit, skripsi ini lebih menitik beratkan pembahasan tentang kecantikan pada kulit

Kesimpulan dari skripsi diatas ialah bagaimana peran minyak zaitun yang menjadi salah satu bahan dari masker tersebut mampu menjadi bahan yang sangat berpengaruh terhadap peran dari kerjamasker peel tersebut.

Hubungan antara skripsi saya dengan skripsi karya Cindy diatas ialah bagaimana sains mampu menjawab tentang Sunnah Nabi yang menggunakan minyak zaitun pada kulit dan rambutnya.

7. Skripsi karya Nihayatul Kamila, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul *Efek pemberian ekstrak daun zaitun (Olea europaea L.) sebagai terapi asma terhadap hepar mencit BALB/c*, skripsi ini membahas tentang khasiat Zaitun dari aspek daunnya dalam proses pengobatan/terapi pada penyakit asma, tujuan dari penelitian ini juga untuk mengetahui efek ekstrak daun zaitun dengan dosis 100 dan 200 mg/kgBB terhadap hepar mencit BALB/c sebagai pengobatan asma per oral dan inhalasi yang diberikan selama tujuh hari,

Kesimpulan pada skripsi di atas yaitu bagaimana daun zaitun yang di olah mampu mengobati atau terapi pada penyakit Asma.

Hubungan antara skripsi saya dengan skripsi diatas terletak pada kajian sains yang mana sama-sama membahas zaitun sebagai obat dalam kasus ini zaitun sebagai obat dari penyakit asma.

8. Skripsi karya Nur Vicka, UIN Suska Riau, yang berjudul *Khasiat Tin dan Zaitun dalam pengobatan (Studi komparatif antara penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dengan wahbah Az-Zuhaili)*, hasil dari penelitian skripsi ini adalah untuk mrngrtahui bahwa tin dan zaitun merupakan salah satu buah yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia bahkan menjadi anjuran untuk mengonsumsinya.

Bisa kita ambil kesimpulan dari skripsi diatas yaitu tentang bagaimana buah tin dan zaitun mampu diolah menjadi bahan baku pada pengobatan penyakit sesuai dengan cara Nabi.

Hubungan antara skripsi saya dengan skripsi di atas terletak pada anjuran penggunaan zaitun sesuai dengan hadis Nabi dalam melakukan pencegahan penyakit yang akan menyerang maupun digunakan sebagai pengobatan.

Dari beberapa hasil penelitian yang sudah disebutkan diatas, yang menjadi pembeda dengan penelitian saya yaitu, penelitian saya lebih mengarah ke khasiat buah zaitunnya saja, khasiat yang dimaksud adalah khasiat sebagai pencegah penyakit, pengobatan penyakit, kesehatan, dan bahkan kecantikan pada kulit dan rambut (kosmetik)

G. Sistematika penulisan

Berdasarkan bagan kerangka berpikir yang dipaparkan di atas, sistematika penulisan ini garis pembahasannya meliputi berikut:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, Pada bab ini peneliti lebih membahas tentang zaitun pada umumnya seperti pengertian, karakter, sejarah, jenisnya, penamaan serta manfaat zaitun itu sendiri, di bab ini juga membahas sedikit tentang hadis pada bagian pengertiannya, kedudukan, kualitas serta cara memahami hadis. Sedikit juga membahas tentang sains pada bagian pengertian, manfaat, tujuan serta klasifikasinya.

Bab III Metodologi Penelitian, Pada bab ini lebih membahas tentang pendekatan dan metode penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan Pada bab ini peneliti membahas tentang hasil dari pengolahan data yang diperoleh peneliti dari tinjauan sains dan hadis-hadis nabi yang membicarakan tentang keistimewaannya. Bab ini juga membahas

tentang bahasan-bahasan yang diperoleh dari hadis-hadis Nabi dan bukti-bukti sains yang membahas tentang keistimewaan zaitun.

Bab V Penutup bab ini berisi tentang kesimpulan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai pada judul skripsi ini.

